

**PENINGKATAN LITERASI JURNALISTIK DAN KEAMANAN MEDIA SOSIAL BAGI
SISWA SMK NEGERI 5 MAKASSAR MELALUI PROGRAM HERALD GOES TO
SCHOOL**

***IMPROVING JOURNALISTIC LITERACY AND SOCIAL MEDIA SAFETY FOR
STUDENTS AT SMK NEGERI 5 MAKASSAR THROUGH THE HERALD GOES TO
SCHOOL PROGRAM***

Ririn Sefty Diana^{1*}, Andi Nur' Afiat Rusdi², Suarni Syam Saguni³

¹²³ Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*email (ririnseftydiana@gmail.com)

Abstrak: Program *Herald Goes to School* merupakan kegiatan pengabdian yang mengangkat tema peningkatan literasi jurnalistik dan keamanan bermedia sosial bagi siswa SMK Negeri 5 Makassar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dasar-dasar jurnalistik serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya keamanan dalam menggunakan media sosial. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan berupa penyampaian materi dan diskusi panel, serta evaluasi hasil kegiatan. Siswa memperoleh pemahaman mengenai teknik dasar jurnalistik, etika bermedia sosial, dan kemampuan bercerita melalui gambar. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam memahami, menggunakan, dan memanfaatkan teknologi digital secara bijak. Diharapkan, siswa dapat terus mengembangkan kreativitas serta menerapkan penggunaan media sosial secara positif dan produktif.

Kata Kunci: literasi jurnalistik, keamanan media sosial, siswa, *Herald Goes to School*.

Abstract: The *Herald Goes to School* program is a community service activity that focuses on improving journalistic literacy and social media safety for students at SMK Negeri 5 Makassar. This activity aims to improve students' ability to understand the basics of journalism and raise awareness of the importance of safety in using social media. The program includes a preparation stage, implementation of activities in the form of material delivery and panel discussions, and evaluation of the results of the activities. Students gained an understanding of basic journalism techniques, social media ethics, and storytelling through images. Overall, this activity had a positive impact on students' ability to understand, use, and utilize digital technology wisely. It is hoped that students can continue to develop their creativity and apply social media in a positive and productive manner. **Keywords:** journalistic literacy, social media safety, students, *Herald Goes to School*.

Keywords: journalistic literacy, social media safety, students, *Herald Goes to School*

Article History:

Received	Revised	Published
30 Oktober 2025	10 November 2025	15 November 2025

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi di era milenial membawa pengaruh besar terhadap pola konsumsi dan produksi informasi di kalangan pelajar, khususnya siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga memiliki peluang besar menjadi produsen dan penyebar konten di berbagai platform media sosial. Kondisi ini

menghadirkan tantangan tersendiri, terutama terkait kemampuan literasi jurnalistik dan keamanan dalam bermedia digital. Dalam praktiknya, masih banyak siswa yang kesulitan dalam memilah informasi yang benar, memahami akurasi data, serta membedakan antara fakta dan opini. Hal ini sejalan dengan permasalahan umum dalam dunia jurnalistik digital, yaitu inkonsistensi sumber, kurangnya verifikasi, dan membanjirnya konten negatif atau manipulatif di media sosial (Birowo, 2023).

Selain itu, tren konten viral yang menonjolkan sensasionalitas sering kali menjauhkan siswa dari prinsip-prinsip dasar jurnalisme yang objektif, berimbang, bijak, dan bertanggung jawab. Konten yang tidak relevan atau bias dapat mengaburkan pemahaman siswa mengenai esensi informasi yang konstruktif. Di sisi lain, persoalan keamanan data pribadi dalam ruang digital menjadi isu yang semakin krusial. Berbagai kasus penyalahgunaan informasi pribadi, peretasan akun, dan eksploitasi identitas menunjukkan rendahnya perhatian terhadap aspek keamanan digital di kalangan remaja (Yel dan Nasution 2022). Hal ini menegaskan bahwa kemampuan literasi jurnalistik perlu diiringi dengan literasi keamanan media sosial.

Terkait peningkatan literasi jurnalistik dan keamanan media sosial, salah satu langkah strategis yang dapat dilakukan adalah penyelenggaraan kegiatan kunjungan media atau *media visit*. Kegiatan ini berbentuk diskusi dan pelatihan langsung bersama praktisi media, sebagaimana yang dilaksanakan oleh Media Herald melalui program kunjungan ke SMK Negeri 5 Makassar. Dalam kegiatan ini, siswa diberikan pemahaman mengenai proses kerja jurnalistik, penulisan berita yang baik, teknik verifikasi informasi, serta cara menggunakan media sosial secara aman dan bertanggung jawab.

Herald Sulsel sendiri merupakan media online pendatang baru yang berkembang pesat. Portal berita ini menyajikan informasi dari berbagai wilayah di Indonesia, khususnya Sulawesi Selatan, dengan cakupan konten meliputi isu politik, bisnis, hukum dan kriminal, olahraga, hiburan, gaya hidup, otomotif, hingga sains dan teknologi. Herald Sulsel berdiri pada 12 Juni 2022 di Kota Makassar, Sulawesi Selatan, dan saat ini berada di bawah naungan PT Herald Indonesia Media (Praeska, Djalil, dan Asdar 2023). Awalnya media ini berkembang dari layanan *event organizer* (EO), namun kemudian memperluas fungsinya menjadi media pemberitaan yang aktif melalui situs resmi *heraldsulsel.id*.

Seiring perkembangannya, Herald Sulsel memperluas jaringan melalui sejumlah subdomain daerah: HeraldSulbar.id (Sulawesi Barat), HeraldJabar.id (Jawa Barat), HeraldJateng.id (Jawa Tengah), HeraldKalsel.id (Kalimantan Selatan), HeraldKaltim.id (Kalimantan Timur), serta kanal keagamaan HeraldMuslim.id. Media ini mengusung tagline "Selalu Ada yang Baru." Herald Sulsel berkomitmen menyajikan informasi faktual, terkini, dan melibatkan partisipasi pembaca sesuai prinsip-prinsip jurnalistik. Melalui kegiatan ini, siswa-siswi SMK Negeri 5 Makassar diharapkan memperoleh pengetahuan dan pengalaman langsung mengenai praktik jurnalistik dan literasi digital. Pendampingan oleh mahasiswa magang Herald turut berperan dalam membantu siswa mengamati, memahami, dan menerapkan penggunaan media sosial yang kritis, kreatif, dan aman sesuai kebutuhan era digital saat ini.

Berbagai pengabdian terkait pelatihan jurnalistik telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti Saptadi, Marwi, dan Hamdani (2024) melaksanakan *Pelatihan Jurnalistik Bagi Siswa Sekolah Melalui Penggunaan Media Sosial Di era Milenial* yang berhasil

meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta. Cholifah, Asmawati, dan Amnesti (2024) juga melakukan *Pelatihan Citizen Journalism sebagai Upaya Penguatan Literasi Keamanan Digital*, yang bertujuan untuk memperkuat literasi keamanan digital dan moderasi beragama dengan pendekatan *Asset Based Community Development* guna meningkatkan kemampuan peserta dalam menulis berita sesuai etika jurnalistik. Sementara itu, Rosyidi dkk. (2025), juga melakukan pengabdian melalui *Pelatihan Jurnalistik Digital Untuk Santri Mahasiswa An Najah Purwokerto* yang berfokus pada peningkatan keterampilan produksi konten dan pengelolaan media sosial sebagai sarana dakwah dan edukasi. Ketiga oengabdian tersebut menunjukkan bahwa pelatihan jurnalistik efektif dalam meningkatkan literasi media, pemahaman etika, serta keterampilan teknis, Namun demikian, masih terdapat keterbatasan yakni belum banyak kegiatan yang menggabungkan dua fokus utama, yaitu literasi jurnalistik dan keamanan media sosial secara simultan dalam konteks pendidikan kejuruan.

Berbeda dengan pengabdian sebelumnya, program *Herald Goes To School* yang dilaksanakan di SMK Negeri 5 Makassar memiliki keunggulan dalam mengintegrasikan aspek literasi jurnalistik dengan edukasi kewanmanan bermedia sosial. Kegiatan ini melibatkan langsung Jurnalist dari Herald Sulsel, sebuah media jurnalistik profesional, sehingga siswa tidak hanya memperoleh teori dasar jurnalistik, tetapi juga memahami langsung praktik dan tantangan di dunia industri media. Kegiatan ini bertujuan membentuk generasi muda yang kritis, melek media, dan bijak dalam menggunakan platform digital di era informasi.

Metode

Pengabdian ini dilakukan melalui kegiatan *Herald Goes to School* yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap keamanan bermedia sosial serta menumbuhkan minat terhadap literasi jurnalistik. Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Negeri 5 Makassar pada Selasa, 28 Oktober 2025, dengan jumlah peserta sekitar 100 orang yang terdiri dari siswa kelas X hingga XII dari berbagai jurusan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini bersifat partisipatif dan interaktif, dengan pembagian tahap sebagai berikut.

1. Tahap I Perencanaan.

Tahap ini meliputi pembentukan panitia oleh mahasiswa magang Herald Sulawesi Selatan dengan pembagian tugas mencakup ketua panitia, sekretaris panitia, bendahara, seksi acara, dan perlengkapan. Sekretaris menyiapkan surat resmi untuk pihak sekolah sebagai permohonan izin pelaksanaan kegiatan. Setelah itu, panitia bersama SC dan sponsor melakukan koordinasi untuk menentukan jadwal, kebutuhan teknis, serta penyusunan rundown acara.

Selain itu, panitia juga menyiapkan perlengkapan kegiatan seperti alat presentasi, spanduk, dokumentasi, dan kebutuhan logistik. Panitia menyusun konsep acara bertema “Cerdas di Era Digital,” dengan mitra TVS sebagai penyaji materi *safety riding* serta tiga materi utama dari Herald.id: dasar-dasar jurnalistik, keamanan media sosial, dan bercerita lewat gambar (video).

2. Tahap II Pelaksanaan.

Kegiatan dimulai pukul 07.30 WITA hingga 10.00 WITA di aula SMK Negeri 5 Makassar. Sebelum acara dimulai, panitia melakukan *loading in* berupa penataan ruangan,

pemasangan backdrop, spanduk, *standing banner*, serta pengecekan alat presentasi dan dokumentasi.

Acara dibuka dengan doa bersama, sambutan dari Direktur Herald.id dan Kepala Sekolah, serta penyerahan piagam apresiasi kepada pihak sekolah dan sponsor utama. Selanjutnya, pihak TVS menyampaikan materi *safety riding*, diikuti pemaparan tiga materi utama oleh tim Herald.id secara interaktif melalui diskusi dan demonstrasi video. Kegiatan ditutup dengan sesi dokumentasi dan foto bersama seluruh peserta, panitia, dan pihak pendukung.

3. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Setelah kegiatan selesai, panitia melakukan evaluasi internal. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap partisipasi siswa, serta diskusi internal bersama pihak sekolah dan SC setelah kegiatan. Aspek yang dievaluasi meliputi keaktifan peserta, efektivitas materi, serta relevansi kegiatan dengan tujuan pengabdian. Hasil refleksi menunjukkan bahwa kegiatan berjalan dengan baik, meningkatkan kesadaran siswa terhadap keselamatan berkendara, keamanan bermedia sosial, serta keterampilan berpikir kritis dan kreatif di era digital.

Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban (LPJ) oleh panitia inti sebagai bentuk dokumentasi dan refleksi kegiatan. LPJ berisi laporan keuangan, hasil evaluasi, dokumentasi visual, serta rekomendasi untuk pelaksanaan program serupa di masa mendatang.

4. Tempat Kegiatan

Kegiatan *Herald Goes to School* dilaksanakan di aula utama SMK Negeri 5 Makassar yang berlokasi di Jalan Sunu, Kota Makassar. Ruangan dipilih karena memiliki kapasitas yang memadai untuk menampung seluruh peserta dan dilengkapi fasilitas pendukung seperti proyektor, *sound system*, serta area yang representatif untuk kegiatan edukatif dan interaktif.

Hasil dan Pembahasan

Herald Goes to School digelar di Aula Dr. Ir. H. Wahyudi Ruwiyanto, SMK Negeri 5 Makassar, pada Selasa, 28 Oktober 2025. Kegiatan yang bertujuan meningkatkan literasi jurnalistik dan kesadaran keamanan bermedia sosial ini berlangsung pukul 07.30–10.20 WITA. Acara dibuka secara resmi oleh Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Makassar, H. Amran Bakti, S.Pd., M.M., serta sambutan dari perwakilan Herald Sulsel, Achmad Syahban, selaku Kepala Divisi *Broadcasting* dan Media Sosial.



Gambar 1. Siswa memadati Aula Dr. Ir. H. Wahyudi Ruwiyanto



Gambar 2. Penyerahan piagam oleh Herald Sulsel kepada SMK Negeri 5 Makassar

Dipandu oleh *Master of Ceremony* (MC), kegiatan diawali dengan sesi khusus dari sponsor utama. Sesi ini menghadirkan Ririn Sefty Diana yang membawakan materi *Safety Riding* atau keamanan berkendara. Melalui materi ini, siswa yang telah atau akan mengendarai kendaraan diharapkan dapat menjadi pengemudi yang baik dan tertib di jalan.



Gambar 3. Penyampaian materi *Safety Riding*

Sesi selanjutnya merupakan inti kegiatan, yaitu diskusi panel yang dibawakan langsung oleh pemateri dari Herald Sulsel dan dipandu oleh MC yang sekaligus bertugas sebagai moderator. Materi pertama berjudul Dasar-Dasar Jurnalistik, disampaikan oleh Busrah Ardan, jurnalis Herald Sulsel. Dalam materinya, Busrah menjelaskan bahwa hal paling mendasar dalam jurnalistik adalah konsep 5W + 1H atau dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai Adiksimba (*Apa, Di mana, Kapan, Siapa, Mengapa, dan Bagaimana*). Ia juga memaparkan cara menulis dan mengelola berita dengan baik dan benar. Pada sesi ini, beberapa siswa turut mengajukan pertanyaan seputar dunia jurnalistik.



Gambar 3. Penyampaian materi Dasar-Dasar Jurnalistik

Materi kedua berjudul Keamanan Media Sosial, disampaikan oleh Cindy Deviana Munandar selaku Koordinator Media Sosial Herald. Berdasarkan pengalamannya mengelola

media sosial Herald, Cindy berbagi pengetahuan dan berdiskusi dengan siswa mengenai cara mengelola akun pribadi. Ia menjelaskan fungsi media sosial sebagai sarana membangun identitas diri dan *personal branding*, sekaligus pentingnya menjaga keamanan akun dari *hacking* dan *phishing*.



Gambar 4. Penyampaian materi Keamanan Media Sosial

Materi ketiga sekaligus penutup disampaikan oleh Achmad Syahban, Kepala Divisi *Broadcasting* Herald Sulsel. Materi yang disampaikan berjudul *Bercerita Lewat Gambar*, yang membahas teknik pengambilan dan pengeditan video. Selain itu, peserta diajak untuk mengasah kemampuan bercerita, melatih keterampilan serta mengekspresikan kreativitas melalui media visual.



Gambar 5. Penyampaian materi Bercerita Lewat Gambar

Diskusi panel ini diharapkan dapat menambah wawasan para siswa terkait dunia jurnalistik, penggunaan media sosial ke arah yang bermanfaat, serta pengembangan kreativitas. Kegiatan ini dikemas dengan konsep yang interaktif agar tidak terasa monoton. Karena itu, panitia bersama sponsor pendukung menyiapkan apresiasi bagi siswa yang berani menyampaikan pendapatnya dalam forum diskusi.



Gambar 8. Antusias siswa selama diskusi panel

Setelah diskusi panel, kegiatan ditutup dengan sesi *games* untuk mencairkan suasana. Aenul Yaqin, Staf Marketing Herald Sulsel, memulai dengan permainan bernama *Joni-Joni*. Aturannya sederhana: siswa harus menirukan gerakan jari yang diperagakan oleh Aenul Yaqin tanpa melakukan kesalahan. Sesi berikutnya dilanjutkan oleh sponsor pendukung melalui permainan dan kuis berhadiah. Selain menghibur, sesi *games* ini juga melatih fokus dan konsentrasi siswa.



Gambar 9. Apresiasi kepada siswa



Gambar 10. Foto Bersama

Dengan selesainya sesi *games*, *Herald Goes To School* di SMK Negeri 5 telah sampai di penghujung kegiatan. Sesi terakhir sekaligus penutup kegiatan adalah foto bersama dengan siswa, Herald Sulsel, Tim Panitia, serta pihak sponsor yang sempat hadir.

Kesimpulan

Kegiatan *Herald Goes to School* di SMK Negeri 5 Makassar berhasil meningkatkan literasi jurnalistik dan kesadaran bermedia sosial yang aman pada siswa. Melalui sesi materi, siswa memahami dasar-dasar jurnalistik, etika bermedia sosial, dan teknik bercerita lewat gambar. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi panel yang memberi ruang bagi siswa untuk bertanya dan menunjukkan pemahamannya. Suasana belajar yang santai dan menyenangkan dipertahankan lewat permainan interaktif di akhir acara. Selain memperkuat kemampuan jurnalistik, siswa diajak memahami pentingnya keamanan bermedia sosial dengan melindungi privasi digital dan tidak membagikan data pribadi secara sembarangan dan menggunakan kata sandi yang kuat. Mereka juga dikenalkan cara mengenali hoax, dan modus penipuan daring sehingga mereka tidak menjadi korban di ruang digital. Secara keseluruhan, kegiatan ini berdampak positif terhadap kemampuan siswa dalam memahami, menggunakan, dan memanfaatkan teknologi digital secara bijak. Dengan bekal pengetahuan dan semangat belajar yang dimiliki, siswa diharapkan mampu terus mengembangkan kreativitas serta menerapkan penggunaan media sosial secara positif dan produktif.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan *Herald Goes to School* di SMK Negeri 5 Makassar yang mengangkat tema literasi jurnalistik dan keamanan bermedia sosial dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam mendukung kelancaran dan kesuksesan kegiatan ini.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala SMK Negeri 5 Makassar beserta seluruh staf yang telah memberikan fasilitas dan dukungan penuh selama pelaksanaan kegiatan. Kami juga berterima kasih kepada para guru mata pelajaran yang turut membantu dalam pengawasan siswa selama kegiatan berlangsung. Tak lupa, apresiasi kami sampaikan kepada para peserta yang antusias dan bersemangat dalam mengikuti setiap sesi kegiatan.

Semoga kegiatan literasi jurnalistik dan keamanan bermedia sosial ini dapat menjadi bekal berharga bagi siswa dalam menggunakan media sosial secara bijak serta menumbuhkan kreativitas di era digital.

Referensi

- Birowo, Mario Antonius. 2023. "Keberagaman Budaya Gerakan Japelidi Melawan Hoaks Covid-19." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 22:233–54. doi:<https://doi.org/10.24002/jik.v20i2.7839>.
- Cholifah, Nur, Rika Inggit Asmawati, dan Sheila Kusuma Wardani Amnesti. 2024. "Pelatihan Citizen Journalism sebagai Upaya Penguatan Literasi Keamanan Digital." *Jurnal Dedikasi Hukum* 4(2):187–201. doi:10.22219/JDH.V4I2.35001.
- Praeska, Ramah, Nur Alim Djalil, dan Muhammad Asdar. 2023. "Strategi Herald Sulsel Dalam Menangkal Informasi Hoax Di Era Disrupsi Media." *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* 4(2):296–302. doi:10.30872/LS.V4I2.3121.
- Rosyidi, Rahman, Andi Dwi Riyanto, Ito Setiawan, Muhamad Irga, Muhamad Irga Khoirul Mahfis, Nandita Norma Kusuma Maharani, dan Didi Prasetyo. 2025. "Pelatihan Jurnalistik Digital Untuk Santri Mahasiswa Di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto." *Gotong Royong* 2(3):253–59. doi:10.63935/GR.V2I3.220.
- Saptadi, Norbertus Tri Suswanto, Hans Christian Marwi, dan Fransiskus Aurelio Hamdani. 2024. "Pelatihan Jurnalistik Bagi Siswa Sekolah Melalui Penggunaan Media Sosial Di Era Milenial." *Jurnal AbdiMas Nusa Mandiri* 6(2):96–104. doi:10.33480/ABDIMAS.V6I2.5536.
- Yel, Mesra Betty, dan Mahyuddin K. M. Nasution. 2022. "Keamanan Informasi Data Pribadi Pada Media Sosial." *Jurnal Informatika Kaputama (JIK)* 6(1):92–101. doi:10.59697/jik.v6i1.144.